

Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas di Banda Aceh

(Local Hybrid Chicken Breeding Business Management Training for Cadres of Poultry Entrepreneurs in Banda Aceh)

M.Aman Yaman^{1*}, Zulfan¹, Allaily¹, Muhammad Daud¹, Zulfikar¹, Sri Jeksi¹, Mudatsir¹, Al-kautsar¹

¹Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

²Alumni Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

ABSTRAK. Peningkatan jumlah wirausahaan muda di bidang peternakan merupakan tugas utama perguruan tinggi yang dapat dilakukan dengan pembinaan calon kader sejak masa perkuliahan sampai kepada alumni. Usaha bisnis dibidang perunggasan tergolong sangat diminati karena permintaan konsumen akan produk unggas, baik daging, telur bahkan bibit semakin meningkat. Salah satu produk perunggasan yang mulai dikenal masyarakat yaitu ayam hibrida yang merupakan ayam hasil persilangan ayam lokal dengan ayam layer dan jenis ayam unggul yang berasal dari luar negeri. Ayam hibrida sangat potensial dikembangkan sebagai turunan ayam lokal yang mampu menghasilkan telur lebih banyak dan ukuran telur lebih besar dibandingkan telur ayam aslinya. Namun dalam proses pengembangannya diperlukan upaya dukungan dibidang pembibitan sehingga permintaan akan bibit ayam hibrida dapat dipenuhi untuk mendukung usaha komersial. Untuk itu telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi langsung kepada 16 orang kader wirausahaan pembibitan unggas yang berasal dari siswa SMK, mahasiswa peternakan dan alumni peternakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen usaha pembibitan ayam hibrida lokal. Kegiatan ini berjalan selama 30 hari dengan pembekalan 4 materi utama dan demonstrasi berupa teknis perkawinan inseminasi buatan, seleksi telur tetas, pembuatan mesin tetas dan proses penetasan sampai pada seleksi jenis kelamin DOC hasil penetasan. Hasilnya menunjukkan bahwa 94% peserta berada pada katagori sangat menguasai materi yang diberikan dan 87,5% sangat menguasai kegiatan demonstrasi yang telah diberikan oleh tutor kegiatan. Sementara itu 6% peserta menguasai materi dan 12,5% peserta lainnya juga katagori menguasai kegiatan demonstrasi yang diberikan. Melalui hasil survei kepuasan peserta menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) menyatakan sangat puas terhadap materi dan kegiatan demonstrasi pelatihan dan merasakan manfaat yang sangat besar terutama sebagai wawasan baru dibidang usaha peternakan. Peserta menyarankan agar dimasa yang akan datang, lama waktu pelatihan diperpanjang menjadi 3 bulan dan mencakup juga untuk jenis unggas lainnya seperti itik dan puyuh.

Kata kunci: Ayam hibrida, wirausaha, pembibitan, kader, unggas

ABSTRACT. Increasing the number of young entrepreneurs in the livestock sector is the main task of tertiary institutions which can be carried out by coaching prospective cadres from their college days to alumni. Business in the poultry sector is in great demand because consumer demand for poultry products, both meat, eggs and even seeds, is increasing. One of the poultry products that is becoming known to the public is hybrid chicken which is the result of crossing local chickens with layer chickens and superior types of chickens originating from abroad. Hybrid chickens have the potential to be developed as local breeds of chickens capable of producing more eggs and larger egg sizes compared to the original chicken eggs. However, in the development process, it is necessary to support efforts in the field of breeding so that the demand for hybrid chicken seeds can be met to support commercial businesses. For this reason, community service activities have been carried out in the form of direct counseling and demonstrations to 16 cadres of poultry breeding entrepreneurs from SMK students, livestock students and livestock alumni with the aim of increasing the management capabilities of local hybrid chicken breeding businesses. This activity lasted for 30 days with 4 main materials and demonstrations in the form of artificial insemination mating techniques, selection of hatching eggs, making hatching machines and the hatching process up to sex selection of hatching DOCs. The results showed that 94% of the participants were in the category of very good at mastering the material provided and 87.5% really mastered the demonstration activities that had been given by the activity tutor. Meanwhile, 6% of the participants mastered the material and 12.5% of the other participants were also in the category of mastering the given demonstration activities. Through the results of the participant satisfaction survey, it was shown that all participants (100%) stated that they were very satisfied with the materials and training demonstration activities and felt enormous benefits, especially as new insights in the field of livestock business. Participants suggested that in the future, the training period should be extended to 3 months and also cover other types of poultry such as ducks and quails.

Keywords : Hybrid chickens, entrepreneurs, nurseries, cadres, poultry

PROGRAM DAN KEGIATAN PENGABDIAN

Usaha bisnis ayam hibrida petelur sangat menjanjikan dalam upaya untuk mendukung pengembangan varian turunan ayam lokal yang memiliki keterbatasan dari sisi kemampuan produksi telur. Masyarakat peternak unggas semakin menyenangi untuk mengembangkan usaha bisnis ayam hibrida petelur karena ayam ras hibrida memiliki produksi telur yang lebih tinggi dan pertumbuhan yang lebih cepat, dengan pakan yang lebih sedikit. Ayam petelur ras hibrida dapat menghasilkan jumlah telur 2 kali lipat dari ayam lokal secara rutin dengan masa bertelur yang lebih panjang (Yaman et al., 2021). Bahkan ayam hibrida yang memiliki genetik unggul mampu menghasilkan telur yang tinggi seperti ayam hasil persilangan ayam Black Australorp dengan Indigenous Chickens (Timothy et al. 2003).

Namun ada kelemahan dari bentuk produksi unggas ini adalah kurangnya kemampuan adaptasi, toleransi cuaca dan kemampuan atau naluri yang lebih rendah untuk mencari makan yang diakibatkan oleh program breeding terutama prinsip dan teknis persilangan serta manajemen penetasan yang masih kurang dipahami oleh peternak. Untuk itu maka Laboratorium Lapangan Peternakan (LLP) Universitas Syiah Kuala terus berupaya melakukan sosialisasi dan pembinaan kader muda peternak unggas yang nantinya akan menekuni bidang usaha ayam hibrida khususnya bidang breeding (pengembangbiakan), manajemen perkawinan silang dan teknologi penetasan yang menjadi sumber program pembibitan bagi usaha ayam petelur lokal hibrida yang sangat dibutuhkan oleh peternak unggas dan masyarakat.

Permasalahan

Permasalahan utama pengembangan usaha dan bisnis ayam hibrida baik untuk ayam pedaging maupun ayam petelur yaitu bibit yang sulit didapat dan harganya tinggi dibandingkan ayam kampung. Hal ini disebabkan karena masih

minimnya peternak yang fokus dalam usaha pembibitan (*hatchery*) akibat belum banyak yang memahami tentang manajemen pengembangan biakan, perkawinan silang dan teknologi penetasan ayam lokal hibrida. Akar masalah dari permasalahan ini adalah terbatasnya program pelatihan yang disediakan untuk calon wirausaha peternak ayam hibrida lokal khususnya penghasil telur terutama terhadap manajemen dan teknologi breeding.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Terkait dengan masalah dan akar masalah di atas maka tim Laboratorium Lapangan Peternakan (LLP) Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala khususnya Divisi Pengembangan Manajemen dan Teknologi Perunggasan telah merancang model program pengabdian masyarakat terkait dengan “Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas Di Banda Aceh” yang berlangsung selama 30 hari sejak 10 Mei sampai 10 Juni 2022 berlokasi di Desa Rukoh Kecamatan Darussalam, Banda Aceh. Bentuk kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan:

1. Pembekalan teori Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas yang dilakukan oleh narasumber ahli yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman teori, konsep dan strategi yang terkait dengan manajemen pengembangan usaha pembibitan ayam hibrida lokal yang berorientasi bisnis dan keuntungan.
2. Demonstrasi dan praktek langsung di lapangan yang dibimbing oleh tutor lapangan yang berpengalaman menyangkut teknis perkawinan inseminasi buatan, seleksi telur tetas, pembuatan mesin tetas dan proses penetasan bibit ayam hibrida lokal.

*Email Korespondensi: amanyaman@unsyiah.ac.id

Diterima : 29 Desember 2022

Direvisi 1 : 30 Desember 2021

Disetujui : 31 Desember 2021

DOI : <https://doi.org/10.24815/petamas.v2i2.29942>

Parameter Keberhasilan

Dalam pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perihal Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas dilakukan dengan parameter:

1. Tingkat keterlibatan peserta
2. Tingkat penyerapan teori peserta
3. Tingkat penguasaan materi praktek
4. Tingkat kepuasan peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perihal Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawa, seluruh peserta (16 orang) memiliki komitmen yang sangat tinggi dan terlibat penuh selama kegiatan sejak dari awal

kegiatan sampai akhir kegiatan. Walaupun ada peserta (2 orang) yang berhalangan akibat terganggu kesehatan, namun peserta tersebut tetap mengikuti program sampai selesai dan bersedia mengikuti jam pengganti untuk memenuhi waktu penguasaan teori. Namun untuk keterlibatan dalam kegiatan praktek di lapangan terhadap penguasaan demonstrasi di lapangan seluruh peserta terlibat penuh (100%) selama 30 hari. Hasil ini menunjukkan bahwa program “Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas Di Banda Aceh” sangat menarik bagi peserta sehingga seluruh peserta sangat antusias mengikutinya. Terkait dengan tersebut maka Mangkunegara (2003) dan Widoyoko (2017) menyatakan bahwa daya tarik kegiatan pelatihan dapat diukur dari minat, tingkat keterlibatan peserta mengikuti kegiatan dan reaksi positif terhadap lingkungan pelatihan



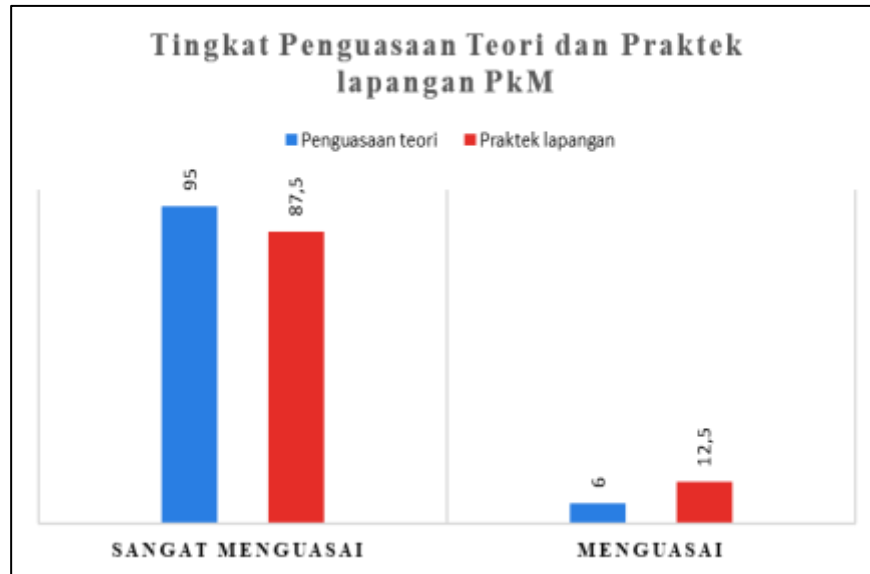
Gambar 1. Persentase keterlibatan peserta dalam kegiatan praktek di lapangan terhadap penguasaan demonstrasi di lapangan

Dari sisi penguasaan materi “Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawan Unggas Di Banda Aceh” baik teori maupun demonstrasi praktek menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat maksimal dimana seluruh peserta mampu “sangat menguasai” teori lebih dari 95% persen

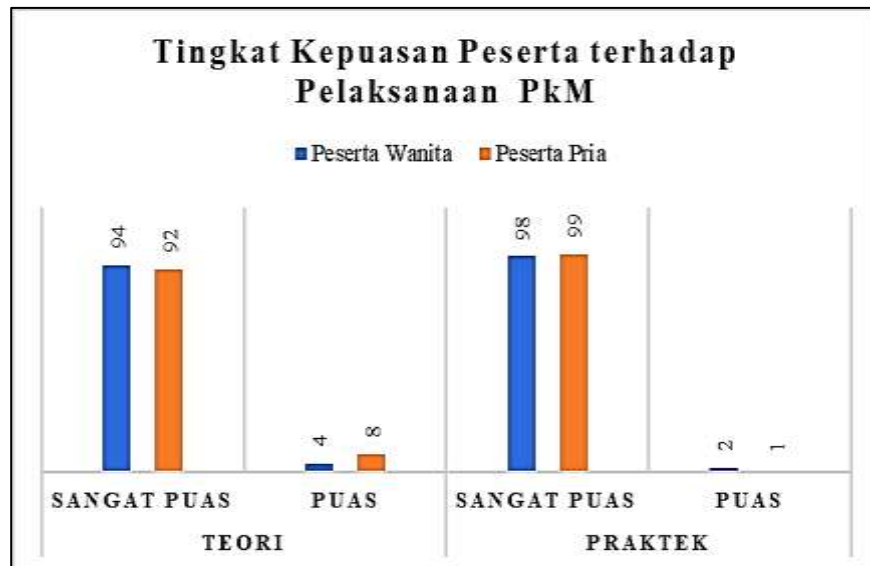
dan materi praktek lapangan lebih dari 85%. Walaupun ada peserta yang masih dalam kategori “menguasai” namun hal ini merupakan fenomena normal karena dipengaruhi oleh latar belakang peserta yang memang dari bidang yang berbeda, baik latar belakang ilmu maupun kegiatan sehariannya. Menurut Helni (202) menyatakan

bahwa kualitas metode pelatihan sangat terkait ketepatan dan kemampuan dalam penyampaian materi yang digunakan selama pelatihan itu berlangsung. Pelatihan harus menyangkut upaya pengembangan kemampuan, pengukuran tujuan

yang jelas, dan perubahan sikap peserta dengan menerapkan pilihan metode sesuai dengan lingkungan pelatihan..



Gambar 2. Persentase penguasaan materi teori dan kegiatan praktek di lapangan terhadap penguasaan demonstrasi selama pelatihan



Gambar 3. Persentase tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawa juga diukur berdasarkan evaluasi atas reaksi peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan pelatihan secara keseluruhan. Peserta memberikan penilaian terhadap kualitas dari penyelenggaraan pelatihan. dengan mengukur tingkat kepuasan peserta (customer satisfaction) seperti disajikan pada gambar 3 di atas.

Hasil dari analisis tingkat kepuasan peserta menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawa di Banda Aceh ini tergolong sangat baik dan sukses dikarenakan baik peserta wanita maupun pria memberikan penilaian kepuasan yang sangat tinggi yaitu lebih dari 95% terhadap penyelenggaraan, materi, praktek, kualitas narasumber dan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini sangat bermanfaat bagi seluruh peserta. Untuk itu maka pentingnya mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan untuk melihat penilaian peserta terhadap keseluruhan rangkaian pelaksanaan program pelatihan berkualitas dan kesesuaiannya untuk memenuhi kepuasan peserta tersebut. Program pelatihan akan dianggap efektif apabila peserta menganggap program pelatihan tersebut menyenangkan dan memuaskan bagi mereka yang pada akhirnya mereka merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar (Madi et al., 2020).

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Hibrida Lokal Untuk Kader Wirausahawa di Banda Aceh secara keseluruhan tergolong sangat berhasil dimana baik tingkat keterlibatan, tingkat penguasaan dan tingkat kepuasan peserta sangat tinggi. Hal ini tentunya tidak terlepas dari perencanaan dan persiapan kegiatan pelatihan yang sangat maksimal didukung oleh materi, narasumber dan tutor lapangan yang berkompeten serta mampu memenuhi tujuan dari kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Helni, H. 2020. Evaluasi Hasil Belajar Pelatihan Manajemen Puskesmas Dengan Pendekatan Keluarga Di Bapelkes Jambi. Media Bina Ilmiah, Vol.15 No.4 Nopember 2020.
- Madi, H., Yoyok, S., Tuswan., Ismail, A. 2020. Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan AutoCAD Online untuk Pengabdian Masyarakat Terdampak Covid-19 dengan Metode Kirkpatrick Level I, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol. 5, No. 4, 2020.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2003. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Bandung: Refika Dharma.
- Khanal, D. 2002. Problems and Prospects on Conservation of Indigenous Breeds of Livestock Species in Nepal. M. Sc. Thesis, Pokhara University.
- Timothy, N., Gondwe, P and Wollny, B. A, 2003. Comparative Productivity of Black Australorp and Indigenous Chickens under Free Ranging Village Conditions in Malawi. Deutscher Tropentage Conference on International Agriculture Research for Development. Gotting, Oct 8-10, 2003.
- Widoyoko, S. E. P. 2017. Evaluasi Program Pelatihan, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaman, M. A., Reza, M. A, Abdullah, A. N., Usman, Y. and Koesmara, H. 2021. Sperm Quality of Hybrid Chicken Affected by Propolis, Honey, or Royal Jelly as Organic Diluent Materials and Storage Periods during Sperm Preservation International Conference on Improving Tropical Animal Production for Food Security (ITAPS 2021).